

Pengalihan Metode *Action Research* Ke Petugas Puskesmas Untuk Meningkatkan Perilaku Sehat Masyarakat

Johana E. Prawitasari

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Abstract. Action research method seems suitable to be transferred to health center personnel because they need a method to involve community members to improve their health behavior. The purpose of this community service activity is to train health center personnel as a core team in that method focusing on the use of Focus Group Discussion (FGD). This core team will train health cadres in their community in the same method. Fifteen health personnel were involved in this activity and they trained 75 health cadres in their community. These stepwise activities were successful due to the cooperation of many different people, such as District Medical Officer, Managers of Health Centers, Health Cadres, and the community of Playen and Panggang, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. These successful activities could be observed from the way the health center personnel transferred the method to the health cadres. It is concluded that social science is able to contribute concretely to the community by transferring its scientific methods to the real world in the community. To improve community welfare it is suggested to transfer other method, such as interactional group discussion (IGD), observation skills to improve the quality of health service to the community by involving health personnel or women organization as in between agents.

Key words: *action research, health center personnel, community members*

Selama ini akademisi yang berada di kampus sering disebut berada di menara gading. Mereka banyak melakukan penelitian untuk mengembangkan teori ataupun mendukung suatu teori. Sering mereka disebut kurang peka terhadap apa yang terjadi senyatanya di masyarakat. Metode yang dikembangkan hanya mandeg sampai pada laporan penelitian atau publikasi ilmiah saja. Tidak demikian halnya dengan metode *action research* (penelitian tindakan). Metode ini dikembangkan dengan melibatkan subjek yang diteliti. Tujuan penelitian dengan metode ini biasanya untuk melakukan tindakan bagi peningkatan kehidupan mereka. Manfaat yang diperoleh diharapkan dapat dirasakan langsung oleh

mereka pula. Untuk itu metode ini perlu dilatihkan bagi praktisi yang memberikan pelayanan langsung di masyarakat seperti petugas medik di puskesmas. Tugas mereka tidak hanya memberi obat saja tetapi juga mempromosikan perilaku sehat di masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat untuk menentukan apa yang mereka butuhkan dari puskesmas, diharapkan lembaga ini dapat memberikan pelayanan yang optimal.

Untuk mempromosikan perilaku sehat di masyarakat, petugas kesehatan membutuhkan metode tertentu. Selama ini mereka memberikan penyuluhan tentang perilaku sehat yang bersifat edukatif. Hasilnya pun masih dipertanyakan efektivitasnya. Untuk